

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diperlukannya para pendidik yang profesional pada bidangnya termasuk pada bidang pendidik matematika. Karena matematika merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan, untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin maju dan berkembang pesat.

Pemberian pembelajaran matematika di tingkat sekolah diantaranya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; mengembangkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari atau dunia nyata.¹

Dalam proses pembelajaran matematika, siswa sering menghadapi suatu permasalahan yaitu salah satunya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika. Hal ini senada dengan pendapat Supriatna yang mengatakan bahwa soal-soal pemecahan masalah belum dikuasai oleh siswa.² Dalam hal ini diharapkan siswa mampu

¹ DPNBPPK., *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Matematika*, Depdiknas,2007, hal.4

² Nenden Mutiara Sari, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Metode Eksplorasi", *Journal Mathematics Education*, ISSN: 2477-409X, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005, hal.31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengasah kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki. Karena pemecahan masalah di dalam matematika merupakan salah satu tolak ukur dalam menyelesaikan soal matematika, dan juga kemampuan pemecahan masalah menjadi fokus pembelajaran matematika di semua jenjang.

Pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan satu kemampuan matematis yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa yang belajar matematika. Rasional yang mendasari kebenaran pernyataan tersebut di antaranya : a) Pemecahan masalah matematik merupakan kemampuan yang tercantum dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran matematika (KTSP Matematika, 2006, Kurikulum Matematika 2013, NCTM, 1995); b) Bahkan, Branca (Sumarmo 2006b, 2010) mengemukakan bahwa pemecahan masalah matematis meliputi metode, prosedur dan strategi yang merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika atau merupakan tujuan umum pembelajaran matematika, bahkan sebagai jantungnya matematika. Selain itu pemecahan masalah merupakan satu kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika; c) pemecahan masalah matematis membantu individu berpikir analitik; d) belajar pemecahan masalah matematis pada hakikatnya adalah belajar berpikir, bernalar, dan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki; e) pemecahan masalah matematis membantu berpikir kritis, kreatif, dan mengembangkan kemampuan matematis lainnya.³

³ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. *Hard skills dan Soft skill Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama. 2017. Hal 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The National Council of Teacher of Mathematics (NCTM) menuliskan bahwa salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan pemecahan masalah.⁴ Kemampuan pemecahan masalah dapat dijadikan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar. Sumarmo mengartikan bahwa salah satu kegiatan kemampuan pemecahan masalah adalah sebagai kegiatan menyelesaikan soal cerita.⁵ Berdasarkan pendapat Sumarmo tersebut maka kemampuan pemecahan masalah matematika dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memecahkan soal cerita matematika. Hasil penelitian Suyitno mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) layak dipakai guru sebagai suatu variasi dalam model pembelajaran matematika, khususnya dalam membahas soal cerita.

Melihat kemampuan awal siswa, dapat diketahui sejauh mana kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik. Kemampuan awal siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa karena kemampuan awal dapat menggambarkan kesiapan siswa dalam mengikuti suatu pelajaran. Kemampuan awal juga dipandang sebagai keterampilan yang relevan yang dimiliki pada saat akan mulai mengikuti suatu pembelajaran sehingga dapat

⁴ Arif Hidayatul Khusna, Ipung Yuwono, Makbul Muksar., Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berkarakteristik RME Materi Barisan dan Deret untuk Kelas X, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume: 1 Nomor: 4 Bulan april Tahun 2016, hal.739

⁵Sumarmo, U, Dedy, E dan Rahmat.,1994, Suatu alternatif Pengajaran untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Matematika pada Guru dan Siswa SMA, *Laporan Hasil Penelitian FPMIPA IKIP Bandung*.

Diakses melalui www.academia.edu [online] 30 April 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan bahwa kemampuan awal merupakan prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

Pemecahan Masalah siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan awal. Karena kemampuan awal ini bekal siswa untuk menerima materi pembelajaran selanjutnya. Sehingga diperlukannya suatu kesiapan dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan. Kemampuan awal ini juga dapat sebagai pendukung keberhasilan belajar siswa. Karena pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sistematis sehingga untuk masuk pada pokok bahasan lain, siswa diharapkan sudah menguasai atau mengerti materi pokok bahasan sebelumnya.

Berdasarkan kenyataan di lapangan beberapa sekolah menengah pertama masih mengalami permasalahan yaitu kurangnya kemampuan pemecahan masalah dan Nur Fatmawaty Tangio mengungkapkan bahwa pemecahan masalah matematika siswa kelas VII dalam Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA menyelesaikan soal cerita pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat cenderung rendah.⁶ Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Yulia Anita Siregar tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Composition*) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah di SMP Negeri 1 Sipirok” penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan tersebut meningkat. Dengan hasil tes awal dengan nilai rata-rata 63,28 dan tingkat

⁶Nur Fatmawaty Tangio, Yasmin Ismail, Yus Iryanto Abas. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di kelas VII SMP Negeri 1 Tapa. *Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuntasan belajar klasikal 37,5%, dengan penerapan model koopertif tipe CIRC mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa menjadi 78,44 dan tingkat belajar ketuntasan klasikal yaitu 90,63%.⁷

Dari pengamatan peneliti ketika melihat guru di SMP mengajar, itu menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Langkah pembelajaran yang dilaksanakan merupakan langkah-langkah kegiatan yang sudah biasa atau rutin, yaitu peserta didik diberikan konsep, pemberian contoh soal, dan mengerjakan latihan sesuai dengan contoh soal. Selain itu, peserta didik hanya menerima dan mencatat informasi dari guru tanpa memahaminya. Jika hal ini dilakukan terus menerus maka peserta didik merasa jenuh dan bosan di dalam pembelajaran matematika. Sehingga dapat membuat peserta didik tidak suka dengan pembelajaran matematika dan mengakibatkan ada masing-masing seperti ada yang menggambar, tidur maupun mengerjakan tugas pelajaran lain. Dan ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab terkadang yang menjawab pun orang yang sama dengan yang sebelumnya.

Pembelajaran yang seperti itu, dapat mengakibatkan siswa kurang memahami konsep-konsep matematika secara optimal dan siswa kurang dalam pemahaman mengenai pemecahan masalah. Sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru karena kemampuan

⁷Yulia Anita Siregar, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Di Smp Negeri 1 Sipirok, Dosen Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Jurnal Eksakta Volume 1, 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam pemecahan masalah masih terbatas. Terutama ketika siswa dihadapkan pada soal cerita, sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memecahkan permasalahan yang diajukan. Hal ini terlihat pada hasil latihan yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperlukannya alternatif model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan dengan adanya teori tentang CIRC yang juga didukung oleh hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya maka dilakukan penelitian yang menerapkan model pembelajaran CIRC. Sehingga, peneliti tertarik merangkum dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kemampuan Awal pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih lemahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Siswa masih kurang dalam melakukan penyelesaian soal cerita matematika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode pembelajaran yang biasa digunakan guru masih kurang dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
4. Tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh tingkat kemampuan awal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan dalam kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kemampuan Awal pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran CIRC dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung?
2. Apakah terdapat perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diajar dengan pembelajaran CIRC

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan siswa yang diterapkan pembelajaran langsung jika ditinjau dari KAM?

3. Apakah terdapat efek/pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan KAM terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran CIRC dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diajar dengan pembelajaran CIRC dengan siswa yang diterapkan pembelajaran langsung jika ditinjau dari KAM
3. Mengetahui apakah terdapat efek/pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dengan KAM terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Guru, menambah wawasan dan informasi, bahwa salah satu alternatif kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC, sehingga guru termotivasi untuk mencoba berbagai model dalam mengajar.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam belajar matematika.
3. Bagi Peneliti, diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan dijadikan sebagai landasan untuk penelitian ketahap berikutnya serta penelitian ini sebagai sumbangan untuk dunia pendidikan.

G. Defisini Istilah

1. CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*), termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. CIRC singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Compositition*, merupakan komposisi terpadunya membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok.⁸ CIRC termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang telah berkembang bukan hanya dipakai pada pelajaran bahasa tetapi juga pelajaran eksak seperti pelajaran matematika. Hal ini terlihat pada hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya seperti dalam jurnal Yulia Anita Siregar yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative

⁸Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada, 2014, hal. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah di Smp Negeri 1 Sipirok” Dosen pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, yang menyatakan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.⁹

2. Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kekuatan siswa untuk memahami, memilih pendekatan dan strategi pemecahan, dan menyelesaikan model matematika untuk menyelesaikan masalah. Istilah pemecahan masalah mengandung arti mencari cara metode atau pendekatan penyelesaian melalui beberapa kegiatan antara lain: mengamati, memahami, mencoba, menduga, menemukan dan meninjau kembali.¹⁰
3. Kemampuan awal dapat diartikan sebagai jumlah tingkat perkembangan yang dicapai seseorang untuk dapat menerima pelajaran baru, kesiapan belajar erat kaitannya dengan kematangan tertentu, maka ia siap untuk menerima pelajaran baru. Kemampuan awal siswa merupakan penguasaan siswa terhadap materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya dan relevan terhadap materi yang akan dipelajari. Hal ini

⁹Yulia Anita Siregar, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Di Smp Negeri 1 Sipirok, Dosen Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan *Jurnal Eksakta Volume 1*, 2016

¹⁰Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. *Hard skills dan Soft skill Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama. 2017. Hal 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai pendapat Gagne yang menyatakan bahwa “kemampuan awal lebih rendah dari pada kemampuan baru dalam pembelajaran, kemampuan awal merupakan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum memasuki pembelajaran berikutnya yang lebih tinggi”.¹¹

4. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa. Model pembelajaran langsung merupakan suatu pendekatan mengajar yang membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.¹²

¹¹ Siwi Puji Astuti, pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Sikap, *Jurnal Formatif Vol.1 No.5*, hal. 71

¹² Catur Wulandari dan Suhartiningsih, Implementasi Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Kompetensi Penataan Sanggul Gala Siswa Kelas Xi Tata Kecantikan Rambut Smk Negeri 1 Sooko Mojokerto, *e- Journal*. Volume 05 Nomer 03 Tahun 2016, hal. 45